

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Sekolah : SMKS CENDANA PADANG PANJANG

Kelas/ Semester : XI TKJ 1/ Genap

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A.	Komponen Layanan	Layanan dasar
B.	Bidang Layanan	Pribadi
C.	Topik Layanan	Meningkatkan Ibadah Sholat
D.	Fungsi Layanan	Pemahaman, Preventif dan Pengembangan
E.	Tujuan Umum Layanan	Peserta didik dapat memahami menumbuhkan dan menanamkan peningkatan ibadah sholat
F.	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat mengetahui arti ibadah sholat 2. Peserta didik dapat mengetahui tujuan ibadah sholat 3. Peserta didik mengetahui dampak positif ibadah sholat 4. Setelah melakukan beberapa kajian tentang ibadah sholat siswa dapat meningkatkan ibadah sholat
	Sasaran Layanan	XI TKJ 1
H.	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian ibadah sholat 2. Tujuan ibadah sholat 3. Dampak positif ibadah sholat 4. Cara meningkatkan ibadah sholat
I.	Waktu	2 x 45 menit
J.	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet,dkk 2016, Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA, Yoktakarta, Paramita Publishing 2. Arikunto, Suharsimi, dkk, <i>Penelitian Tindakan Kelas</i> Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007

		<p>3. Azzam, Abdul Azis Muhammad, <i>Fiqh Ibadah</i> Jakarta : AMZAH , 2009 hlm .145</p> <p>4. Departemen Agama RI , <i>Al- Qur'an dan Terjemahnya</i> Semarang : CV. Toha Putra, 1996 hlm.417</p> <p>5. http://olvista.com/parenting/5-macam-pengembangan-keterampilan-anak dalam makna shalat/ diakses 30 April 2021</p>
K.	Metode/ Teknik	Power poin, ceramah, curah pendapat dan Tanya jawab
L.	Media/Alat	<p>Media :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Power poin materi meningkatkan ibadah sholat(daring dan luring) 2. Vido youtube meningkatkan ibadah sholat (daring) 3. Google classroom (daring) <p>Alat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop (daring dan luring) 2. Smartphone / tablet (daring) 3. Papan tulis dan spidol (luring)
M.	Pelaksanaan	
	Tahap Awal/ Pendahuluan	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengucapkan salam, berdoa dan dilanjutkan dengan mengambil absen peserta didik. 2. Membina hubungan baik dengan peserta menanyakan kabar dan pertanyaan sederhana yang menggugah kejujuran peserta didik 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus dalam layanan bimbingan klasikal
	b. Penjelasa tentang langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan layanan, tugas dan tanggung jawab peserta didikselama mengikuti layanan 2. Kontrak layanan (keepakatan layanan) dijelaskan pada layanan kali ini kita akan melakukan kegitan kali ini satu jam pelayanan tatap maya atau satu jam tatap muka

	c. mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK memberikan penjelasan tentang topic yang akan dibicarakan dengan dan kaitanya dengan kehidupan peserta didik
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan layanan dan memulai ke tahap inti layanan.
	Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide power point meningkatkan ibadah sholat 2. Melihat dan mengamati tayangan video tentang meningkatkan ibadah sholat 3. Berdiskusi dengan teman kelas terkait materi pada tujuan layanan 4. Menyampaikan hasil diskusi 5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah peserta didik
	Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru BK meningkatkan ibadah sholat. Guru Pembimbing melakukan refleksi untuk mengembangkan pikiran dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari 2. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut yaitu berupa LKDP dan evaluasi layanan 3. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan salam dan apresiasi kepada peserta didik
N.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK mengajukan pertanyaan terkait proses pemberian layanan :</p> <p>Laiseg : Starategi BMB3 :</p> <p>Berfikir : apa yang kamu pikirkan berkaitan dengan ibadah sholat</p> <p>Merasa : bagaimana perasaanmu setelah membahas</p>

		<p>materi meningkatkan ibadah sholat</p> <p>Bersikap : bagaimana sikapmu setelah mempelajari meningkatkan ibadah sholat.</p> <p>Bertindak : Apa yang akan kamu lakukan setelah memahami materi tersebut.</p> <p>Bertanggung Jawab : Bagaimana tanggung jawab yang akan kamu emban setelah mempelajari materi tersebut.</p> <p>a. Apakah kegiatan BK berjalan lancar? Kegiatan apa yang sulit dilakukan?</p> <p>b. Apakah kegiatan layanan ini penting dan bermanfaat? Sebutkan alasannya?</p> <p>c. Jika penting apakah ada yang telah memiliki rencana tindak lanjut yang bermanfaat bagi diri setelah kegiatan layanan ini ?</p>
	2. Evaluasi Hasil	

Penilaian Sikap

- Strategi : Observasi
- Alat : Checklist

Indikator	Checklist			Catatan
	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	
Sikap				
Aktif dalam proses layanan				
Tanggung jawab mengerjakan tugas				
Sungguh-sungguh mengikuti seluruh proses pembelajaran				

Penilaian Pengetahuan

- Strategi : Unjuk Kerja
- Alat : Checklist

Indikator	Ceklist			Catatan
Pengetahuan	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	
Menunjukkan pengetahuan tentang meningkatkan ibadah sholat				
Menunjukkan pengetahuan tentang penerapan meningkatkan ibadah sholat				

Penilaian Keterampilan

- Strategi : Unjuk Kerja
- Alat : Checklist

Indikator	Ceklist			Catatan
Keterampilan Presentasi	Tercapai	Berkembang	Baru mulai terlihat	
Tampilan dalam mengisi LKPM				
Trampil dalam menjelaskan meningkatkan ibadah sholat				
Kelancaran Berbicara				

LAMPIRAN

A. MATERI

MENINGKATKAN IBADAH SHOLAT



Dalam bimbingan dan konseling memposisikan klien sebagai makhluk ciptaan Allah dengan segenap kemuliaan yang Allah berikan kepadanya. Oleh karenanya, dalam konselor memberikan bimbingan dan konseling kepada klien harus dengan penuh kemuliaan juga. Namun demikian, perbedaan keyakinan agama pada tiap klien, maka konselor harus bersikap hati-hati dan bijak dalam menerapkan landasan religious tersebut

Implementasi layanan bimbingan dan konseling dalam Islam haruslah meujuk pada ajaran agama Islam, yakni al Qur'an dan hadits. Ini artinya, bagi klien yang menganut keyakinan agama Islam, maka pelayanan bimbingan dan konseling harus sesuai/merujuk pada keyakinan agamanya, tidak boleh bertentangan dengan agama yang dianutnya (Tohirin, 2011: 97-98). Jadi, konselor harus mengenal lebih dulu keyakinan agama yang dianut dan diyakini oleh klien, untuk kemudian konselor menyesuaikan dengan agama yang dianutnya tersebut.

Pada dasarnya, tujuan yang hendak di capai dalam penerapan landasan religious bimbingan dan konseling adalah ingin menempatkan siswa sebagai makhluk Tuhan dengan segenap kemuliaannya. Landasan religious adalah sebagai upaya mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam proses bimbingan dan konseling (Yusuf Dan A. Juntika Nursihan, 2009: 133). Dari sini dapat kita ambil kesimpulan bahwasannya agama dijadikan sebagai landasan dalam proses bimbingan dan konseling dalam menghadapi suatu problematika kehidupan. Dalam

tulisan ini, agama dijadikan sebagai landasan dalam menangani problematika dampak dari masa puber.

B. SALAT



a. Pengertian shalat

Shalat adalah suatu ibadah yang meliputi ucapan dan peragaan tubuh yang khusus dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam. Shalat merupakan tiang agama yang sangat penting bagi seorang muslim. shalatlah yang membedakan antara orang muslim dengan orang kafir. *“Sungguh yang memisahkan antara seorang muslim dengan kesyirikan dan kekufuran adalah meninggalkan sholat.”* Hukum meninggalkan sholat menurut jumhur ulama adalah termasuk dosa besar dan dosanya lebih besar dari dosa membunuh, merampas harta orang lain, berzina, mencuri, dan minum minuman keras. Apabila orang itu mengingkari wajibnya sholat, maka dia telah kafir. misalnya, meyakini bahwa sholat itu hukumnya sunnah atau mubah (sholat boleh, tidak sholat juga boleh).

Istilah “shalat” menunjukkan bahwa dalam shalat itu terdapat hubungan antara manusia dengan Rabb-nya. Ketika shalat, seseorang berdiri dengan khusyuk dan merendahkan diri di hadapan Allah SWT, Penciptanya dan Pencipta semesta alam. Seseorang, dengan tubuhnya yang kecil lagi lemah, berdiri di hadapan Tuhannya Yang Maha Agung lagi Maha Kuasa atas segala sesuatu, yang menguasai semua atom yang ada, mengatur seluruh urusan di langit dan bumi, menggenggam kehidupan dan kematian, membagi-bagikan rezeki di antara manusia, serta menyempurnakan qadha dan qadar dengan perintah-Nya dan segala kebaikan maupun keburukan dalam hidup ini.

Shalat yang menjadi kewajiban seorang muslim merupakan ibadah pertamakali yang diwajibkan oleh Allah kepada umat islam. Shalat juga harus dilaksanakan di waktu-waktu tertentu melalui syarat, rukun shalat yang telah diatur dalam syariat ajaran islam. Shalat

merupakan upacara yang utama yang dilakukan untuk menerangkan hajat (do'a) pada Tuhan yang disembah dan rasa kebesaran Allah SWT, yang mempengaruhi jiwa.

b. Tujuan Ibadah Shalat

Tujuan shalat sebagai sarana pendidikan budi luhur dan prikemanusiaan dilambangkan dalam ucapan salam sebagai penutup komunikasi dengan Allah swt. Ucapan salam adalah permohonan untuk keselamatan, kesejahteraan dan kebahagiaan orang banyak, baik yang ada di depan kita ataupun tidak dan ucapan sebagai pernyataan kemanusiaan serta solidaritas sosial. Dengan demikian shalat diawali dengan takbir sebagai pernyataan hubungan dengan Allah swt. dan diakhiri dengan salam sebagai pernyataan hubungan dengan sesama manusia Allah memerintahkan shalat kepada manusia tentulah ada tujuannya. Tujuan tersebut bukanlah untuk kepentingan Allah melainkan untuk kepentingan manusia itu sendiri, ketenangan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun kelak di akhirat. 16 Sebelum melaksanakan shalat hendaknya terlebih dahulu kita ketahui apa sebenarnya tujuannya shalat itu. Adapun tujuan shalat itu adalah:

- a) Supaya manusia menyembah hanya kepada Allah semata, tunduk dan sujud kepadanya.
- b) Supaya manusia selalu ingat kepada Allah yang memberikan hidup dan kehidupan.
- c) Mengingat Allah akan menghindarkan kita dari segala bentuk kemalasan dan kelesuan, serta rasa tidak tenang dan ketakutan saat melakukan kesalahan dan kelalaian dalam menjalankan kewajiban. Mengingat Allah akan menghapus dan menjauhkan kecemasan dan ketakutan.
- d) Supaya manusia terhindar dari melakukan perbuatan keji dan mungkar, yang akan mendatangkan kehancuran.

c. Dampak Positif Ibadah Shalat

Diwajibkan shalat pasti mempunyai dampak positif bagi pendidikan, individu dan masyarakat. Di antara hikmah shalat adalah sebagai berikut :

- a) Secara individu, shalat menjadikan seseorang dekat dengan TuhanNya, karena shalat bukan hanya ibadah fisik yang dengan himpunan dzikir dan tat disiplin, namun didalamnya terkandung hubungan batin antara seorang hamba dan Khaliq-Nya
- b) Secara sosial, shalat dapat menjadikan seseorang memiliki rasa tanggung jawab kepada masyarakat, karena shalat mendidik pelakunya untuk disiplin, menjaga kebersihan, dan lain sebagainya.

- c) Shalat dapat mencegah pelakunya dari perbuatan keji dan munkar, serta menuntunya ke jalan yang lurus. Sebagaimana dijelaskan Allah dalam firman-Nya QS. Al Ankabut ayat 45.
- d) Shalat akan mendatangkan rahmat Allah, sehingga sehingga apa yang diinginkan pelakunya dapat dicapai dengan mudah. Sebagaimana kata Imam Ja'far Sadiq :
Tatkala seorang berdiri melaksanakan shalat, rahmat Allah dari langit akan turun kepadanya dan malaikat mengelilinginya seraya mengatakan ; “ Jika orang yang shalat ini mengetahui nilai shalat, maka Ia tidak mungkin akan meninggalkan shalat”
Shalat dapat menyelesaikan segala kesulitan duniawi yang dihadapi manusia, karena shalat adalah sarana mengadu seorang hamba kepada Tuhan-Nya untuk memohon pertolongan dan petunjuk-Nya.
- e) Shalat dapat menghapus dosa kecil yang ada pada manusia, dan menjadikan mereka mendapat ampunan dari Allah serta menyingkirkan kegelapan yang ada pada hati manusia dan menggantinya dengan cahaya yang terang benderang. Imam Ja'far Sadiq berkata : Barang siapa ia melaksanakan shalat dua rakaat, ia mengerti (memahami) apa yang di abaca dalam shalat, dan jika telah selesai melakukan shalat dan terdapat dosa, maka Allah akan mengampuni.
- f) Memupuk rasa solidaritas, persatuan dan kesatuan. Dalam ajaran islam shalat lebih utama dikerjakan dimasjid. Dengan berkumpulnya banyak orang makan akan memupuk rasa solidaritas dalm hubungan di masyarakat.
- g) Melatih konsentrasi, Shalat yang dilakukan dengan khusyu' maka akan melatih untuk konsentrasi pikiran, perasaan kemauan hatinya dipusatkan hanya kepada Allah.

d. Cara meningkatkan shalat

1. Menjaga panca indera dari godaan buruk
Hal yang perlu dilakukan jika ingin semangat dalam beribadah adalah menjaga panca indera dari pengaruh yang buruk. Menjaga mata dari melihat hal-hal yang dilarang Allah SWT, menjaga telinga dari mendengar kata-kata yang buruk, menjaga mulut dari berkata dusta dan keji, serta menjaga anggota tubuh dari melakukan hal-hal yang dilarang Allah SWT. Khusus untuk mata, inilah pintu masuk yang paling mudah merusak hati. Pepatah mengatakan, “Dari mata turun ke hati”. Itulah sebabnya Allah menurunkan ayat khusus agar kita menjaga pandangan kita (hanya memandangi yang baik dan halal saja). “Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian lebih suci bagi mereka. Sungguh Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat

2. Menjauhi lingkungan yang buruk
Untuk semangat dalam beribadah, maka jangan bergaul dengan teman-teman yang tidak mengajak kita ke arah kebaikan. Yang lalai dari mengingatkan kita tentang Allah dan ajaran-Nya (Islam). Sebagian anak-anak muda ada yang tidak begitu sensitif dengan akhlak teman sepergaulannya. Yang dilihat dari temannya hanyalah popularitas, kekayaan atau kecantikan temannya. Hal ini adalah salah dan menjerumuskan kita. Nabi saw pernah mengingatkan kita, barangsiapa bergaul dengan tukang api, maka kita akan terkena percikannya. Sebaliknya, barang siapa bergaul dengan pedagang minyak wangi, maka kita akan terkena harumnya. Pepatah lain mengatakan, “Jika kita ingin melihat kemuliaan seseorang, lihatlah siapa teman-temannya”.
3. Membaca buku-buku Islam
Cara lain untuk meningkatkan semangat ibadah adalah banyak membaca buku-buku Islam, terutama buku Islam tentang tazkiyatun nafs (kebersihan hati) seperti buku-buku sufi, sejarah hidup Nabi Muhammad saw, cerita-cerita penuh hikmah, dan lain-lain. Bacalah buku Islam secara rutin dan terjadwal. Jangan pernah abai untuk membaca buku-buku Islam secara rutin. Kalau perlu, kita mempunyai perpustakaan pribadi yang membuat kita lebih mudah membaca buku-buku Islam sesuai dengan keperluan.
4. Mengikuti pengajian Hal penting lainnya dalam menjaga semangat ibadah adalah menghadiri pengajian secara rutin. Pengajian disini maksudnya adalah belajar agama (aqidah, akhlaq, ibadah, fiqih, dan lain-lain), bukan sekedar belajar membaca Al Qur’an. Sebaiknya setiap muslim memiliki pengajian tetap yang dikunjungi secara rutin. Salah satu perbedaan umat dahulu dan kini adalah umat Islam terdahulu (salaf) mempunyai kebiasaan ngaji. Bahkan mereka merasa aib jika absen dari pengajian. Sebaliknya umat Islam sekarang tidak lagi suka dengan pengajian. Ikut pengajian tidak lagi menjadi agenda prioritas dalam jadwal waktu mereka. Kalau ada waktu kosong baru mereka ngaji. Bukan sebaliknya, berani mengorbankan acara lain demi mengikuti pengajian secara rutin. Faedah ikut pengajian sangat banyak. Diantaranya seperti yang disabdakan Nabi Muhammad saw, “Tidak ada suatu kaum yang menghadiri majelis zikir (pengajian) kecuali malaikat akan mengelilinginya (selama berada di dalam mejelis), dilingkupi oleh rahmat-Nya, diturunkan ketenangan (ke dalam hatinya), dan disebut-sebut namanya oleh Allah SWT di hadapan makhluk-makhluk langit”.
5. Menambah ibadah sunnah.
Jika semangat ibadah ingin lebih mantap lagi, sebaiknya kita juga melakukan ibadah sunnah yang merupakan ibadah tambahan (nafilah) dalam Islam. Ibadah sunnah itu banyak, antara lain : membaca Al Qur’an, sholat dhuha, sholat tahajjud, infaq, shaum

sunnah, bersedekah, dan lain sebagainya. Lakukanlah dengan rutin walau sedikit daripada sekaligus tetapi jarang. “Amal yang disukai Allah adalah amal yang rutin walau sedikit” (HR. Muslim). Untuk menjaga rutinitas ibadah sunnah sebaiknya Anda membuat catatan tentang ibadah yang sudah dan belum dilakukan dalam setiap hari. Insya Allah dengan rutinitas ibadah sunnah, iman kita akan selalu prima. Demikian masukan dari saya, semoga bermanfaat untuk Ananda dan untuk siapa saja yang ingin meningkatkan iman.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK Materi : Meningkatkan Ibadah Shalat

Nama : _____

Kelas : _____

Semester : Genap

Jenis Kelamin : Perempuan/Laki-laki* Lembar ini merupakan pemahaman yang sudah ada pada diri kalian selama ini dalam kehidupan sehari-hari. Tugas kalian: Isilah di kolom jawaban yang tersedia, sesuai pertanyaan yang telah disediakan. Selanjutnya, gunakan tautan google form lembar 1 ini yang diberikan oleh Guru BK. Jawablah sesuai dengan keadaan dan kondisi yang sebenarnya!

1. Menurut pandangan dan pengalaman Anda, siswa yang taat beribadah shalat itu itu seperti apa?

.....
.....
.....

2. seperti apa menurut anda sikap yang dicerminkan oleh seseorang yang rajin shalat ?

.....
.....
.....

3. apa hubungan taat beribadah sholat anak dengan dengan sikap yang dicerminkannya dalam belajar ?

.....
.....
.....

Laiseg : Starategi BMB3 :

1) Berfikir : apa yang kamu pikirkan setelah memperoleh materi konsep diri:.

.....
.....
.....

2) Merasa : bagaimana perasaanmu setelah memperoleh materi konsep diri :

.....
.....
.....

3) Bersikap : bagaimana sikapmu terhadap sekolah ini setelah memperoleh materi konsep diri:

.....
.....
.....

4) Bertindak : Apa yang akan kamu lakukan disekolah ini setelah memperoleh materi konsep diri

.....
.....
.....

5) Bertanggung Jawab : Bagaimana tanggung jawabmu terhadap Penerapan konsep diri dalam kehidupan mu

.....
.....
.....

**LEMBAR OBSERVASI EVALUASI PROSES LAYANAN KLASIKAL
Materi : Peningkatan Ibadah Shalat**

Nama : _____
 Hari/Tanggal : _____
 Kelas : _____
 Semester : Genap

Lembar ini merupakan lembar observasi evaluasi proses layanan bimbingan konseling yang dilakukan sendiri oleh guru BK dengan menjunjung tinggi asas kejujuran saat melakukan observasi guna mendapatkan data yang valid

NO	ASPEK YANG DIAMATI	HASIL PENGAMATAN	
		YA	TIDAK
1	2	3	4
1.	Peserta didik mengajukan ide atau pertanyaan kreatif / berbobot		
2.	Peserta didik merespon setiap komunikasi yang dilakukan oleh guru BK		
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru BK		
4.	Peserta didik tampak ceria dan semangat dalam menerima layanan yang diberikan guru BK		
5.	Selama layanan berlangsung Peserta didik berkomunikasi secara lisan dengan penuh semangat		
6.	Peserta didik antusias dalam menanggapi materi layanan		
7.	Guru BK memberi apersepsi dan motivasi		
8.	Guru BK memberi tahu tujuan layanan		
9.	Guru BK tampak menguasai materi atau materi layanan disampaikan dengan jelas		
10.	Guru BK mampu mengelola kelas dengan baik		
11.	Guru BK menggunakan media layanan		

12.	Guru BK berperan sebagai fasilitator dalam menyelesaikan masalah peserta didik		
13.	Guru BK menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik dan benar		
14.	Guru BK menggunakan teknik bertanya dengan bahasa yang baik dan benar		
15.	Guru BK mendorong peserta didik untuk memanfaatkan TIK		
16.	Guru BK membuat catatan-catatan kecil selama layanan berlangsung		
17	Guru BK melaksanakan layanan sesuai dengan yang direncanakan		

Keterangan Skoring :

1. Skor 1 untuk jawaban “Ya” dan Skor 0 untuk jawaban “Tidak”
2. Skor minimal yang dicapai adalah $0 \times 17 = 0$, dan skor tertinggi adalah $1 \times 17 = 17$
3. Kategori hasil
 - a. Sangat baik = 15 – 17
 - b. Baik = 11 – 14
 - c. Cukup = 7 – 10
 - d. Kurang = 0 – 6